



JOGJA KITA

Dalam PPD 2020 Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/
Badan Perencanaan Pembangunan Nasional

Jadi Terbaik Kedua se-Indonesia Berkat Gandeng Gendong

KOTA Jogja masuk dalam dua besar kota terbaik dalam Penghargaan Pembangunan Daerah (PPD) 2020 oleh Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. Salah satunya berkat inovasi program Gandeng Gendong.

Kota Jogja berhasil menjadi peringkat kedua setelah Kota Semarang, kemudian disusul Kota Padang sebagai peringkat ketiga. Penghargaan Pembangunan Daerah ini sebagai bentuk Apresiasi Bagi Daerah dengan Perencanaan dan Pencapaian Pembangunan Terbaik. Penghargaan disampaikan oleh Bappenas melalui *video conference*, Kamis (30/4).

Bagi Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi penghargaan ini menjadi bukti proses perencanaan yang dilakukan Pemkot Jogja terus mengalami peningkatan. Pada tahun sebelumnya, dalam penghargaan yang sama, Kota Jogja menempati peringkat ke empat.

HP menyebut inovasi program Gandeng Gendong menjadi nilai plus Kota Jogja. Terutama karena melibatkan *pentahelix*, lima unsur 'K', yaitu kampung, kampus, korporasi, komunitas dan kota (Pemp-

kot). Juga sinergi antar organisasi perangkat daerah (OPD) di Pemkot Jogja. Saat presentasi penilaian salah satu yang kami angkat adalah program gandeng gendong dan membangun proses bisnis yang melibatkan seluruh OPD untuk mencapai target tertentu sebagai gerakan bersama," jelas HP.

Penghargaan dari Bappenas tersebut dinilai sebagai bukti keseriusan Pemkot Jogja untuk menata perencanaan yang benar sehingga lebih efisien dan efektif dan dilakuk-

kan melalui kolaborasi tiap OPD. Meski masih perlu perbaikan-perbaikan dalam pelaksanaannya. Gandeng-gendong juga disebut sebagai program yang memiliki kesesuaian dengan program-program dari Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Provinsi DIJ.

Sementara itu Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Berita

gatif

sitif

tral

Tindak Lanjut

☐ Untuk Ditanggapi

☐ Untuk Diketahui

☐ Jumpa Pers

1.

2.

3.

4.

5.



BARENG-BARENG: Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti bersama Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi saat peluncuran resesik pasar tradisional di Pasar Brinharjo. Kebersamaan Pemkot dan masyarakat Jogja untuk mewujudkan pembangunan Kota.

terhadap perencanaan dan pelaksanaan pembangunan di daerah. "Penerima penghargaan dinilai mampu menunjukkan sinergi dan integrasi perencanaan, pencapaian, dan inovasi pembangunan bahu membahu antara pusat dan daerah, profesional dan masyarakat, untuk kehidupan yang adil dan sejahtera," jelasnya.

Mantan Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Pemukiman Kota Jogja itu menyebut, Gandeng Gendong dinilai berhasil oleh Bappenas sebagai penguatan modal sosial, pemberdayaan masyarakat. Serta pengentasan kemiskinan khususnya di tepi sungai Code, Winongo, dan Gajahwong yang dimanfaatkan sebagai potensi wisata.

Agus menerangkan, penilaian juga dilakukan terhadap Dokumen Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2020 dan Dokumen Inovasi, Presentasi dan Wawancara, serta Verifikasi Kunjungan Lapangan. "Namun seiring merebaknya Pandemi Covid-19, Presentasi dan Wawancara dimodifikasi dalam bentuk *video conference* yang telah dilakukan pada 3 April 2020," imbuhnya.

Aspek penilaian meliputi proses penyusunan dokumen perencanaan, kualitas dokumen perencanaan, inovasi pembangunan, dan pencapaian pembangunan. "Daerah yang mendapatkan penghargaan diharapkan juga untuk dapat membagikan motivasi dan inspirasi kepada daerah lain untuk pemerataan pembangunan Indonesia yang lebih baik," kata Agus. (**/pra/zl)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005